

Kajian penerapan outdourcing pemeliharaan jaringan pt.PLN (persero) wilayah jawa timur

Manurung, Wagner J. P., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=116342&lokasi=lokal>

Abstrak

PT. PLN (Persero) sebagai badan usaha Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) tidak terlepas dari perubahan lingkungan bisnis yang ada. Perubahan tersebut mempengaruhi biaya produksi dan operasional PLN. Untuk

ambungan, PLN perlu menerapkan suatu strategi untuk mengurangi dan operasional yang ada, selain meningkatkan pendapatan (revenue) satu upaya untuk meningkatkan penjualan listrik tanpa hanya pemerintah, yaitu dengan pengurangan gangguan listrik yang ada. Oleh karena itu, kegiatan pemeliharaan jaringan yang optimal sangat diperlukan.

PLN melimpahkan kegiatan pemeliharaan sebagai sebuah pekerjaan penunjang (non-core activities) untuk lebih fokus pada pekerjaan utama (core activities), selain pertimbangan efisiensi biaya. PT. PLN (Persero) unit Distribusi Jawa Timur merupakan pelopor dalam penerapan outsourcing pada unit kegiatan pemeliharaan. Penerapan outsourcing tersebut tidak terlepas dari pertimbangan aspek hukum, biaya, dan SDM yang akan menjadi pembahasan pada penulisan ini. Selain itu perubahan/evolusi outsourcing di tubuh PLN dan pandangan bisnis pemeliharaan juga akan diulas.

Berdasarkan hasil analisa implementasi outsourcing di PLN, terdapat tiga (3) tahap perubahan menjadi sebuah outsourcing yang lebih sesuai dengan referensi akademis, yaitu tipe pemborongan pekerjaan, meskipun aturan hukum di Indonesia mengakui dua (2) macam tipe outsourcing yaitu Penyediaan Jasa Tenaga Kerja dan Pemborongan Pekerjaan. Berbagai persoalan terdapat pada masing-masing tahap.....PT. PLN (Persero) as a business entity holding an Electricity Business Authorization (PKUK) cannot be separated from changes in the existing business environment. These changes affect PLN's production and operational costs. For the connection, PLN needs to implement a strategy to reduce existing operations, in addition to increasing revenue, an effort to increase electricity sales without only the government, namely by reducing existing electricity disturbances. Therefore, optimal network maintenance activities are needed.

PLN delegates maintenance activities as a supporting work (non-core activities) to focus more on the main work (core activities), in addition to cost efficiency considerations. PT. PLN (Persero) East Java Distribution unit is a pioneer in the application of outsourcing to the unit maintenance activities. The application of outsourcing cannot be separated from the considerations of legal, cost, and human resources which will be discussed in this paper. In addition, the changes/evolution of outsourcing in PLN and the view of the maintenance business will also be reviewed.

Based on the results of the analysis of the implementation of outsourcing at PLN, there are three (3) stages of change into an outsourcing that is more in line with academic references, namely the type of job

chartering, although the law in Indonesia recognizes two (2) types of outsourcing, namely the Provision of Manpower Services and Contracting Work. There are various problems at each stage.